

KOMUNIKASI ORGANISASI DI SMK

Elia Susilawati

SMK Pertanian Kabupaten Musi Rawas
e-mail: eliasusilawati@gmail.com

Abstract: The objective of this study is to describe the organizational communication of Vocational High School. This study uses a descriptive-qualitative method and uses interview, observation and documentation. The main subjects of the study were teachers, headmaster, administrative staff, students of State Agricultural Vocational School Number Two of Tugumulyo. The findings of the study were (1) the organizational communication was understood as tool to inform; (2) the communication were mostly based on the cultural and human relationship; (3) external communication was done by cooperating and internal communication was built intensively; (4); kinds of communication tools used were traditional and modern ones.; (5) there is problem in communication.

Keyword: organization, communication, school, vocational

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan komunikasi organisasi di SMK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek utama dari penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa-siswi SMK Negeri Pertanian Dua Tugumulyo. Hasil penelitian adalah (1) komunikasi organisasi dipahami sebagai alat untuk menginformasikan; (2) komunikasi sebagian besar didasarkan pada budaya dan hubungan manusia; (3) komunikasi eksternal dilakukan dengan kerjasama dan komunikasi internal dibangun intensif; (4) jenis alat komunikasi yang digunakan adalah yang tradisional dan modern; (5) terdapat hambatan dan masalah komunikasi

Kata kunci: organisasi, komunikasi, sekolah, kejuruan

PENDAHUUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Komunikasi dibutuhkan untuk memperoleh atau memberi informasi dari atau kepada orang lain. Pentingnya komunikasi yang efektif tidak diragukan lagi, komunikasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi sebagian besar berada di dalam diri manusia yang ada di organisasi tersebut. Menurut Himstreet & Baty dalam Purwanto (2006:3) Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Seperti yang kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah lepas dari yang namanya komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi memiliki hubungan yang erat sekali dengan kepemimpinan, bahkan dapat dikatakan bahwa tiada kepemimpinan tanpa komunikasi. Apalagi syarat seorang pemimpin selain ia harus berilmu, berwawasan kedepan, ikhlas, tekun, berani, jujur, sehat jasmani dan rohani, ia juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi, sehingga

“Leadership is Communication. Kemampuan berkomunikasi akan menentukan berhasil tidaknya seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya. Setiap pemimpin (*leader*) memiliki pengikut (*flower*) guna meralisir gagasannya dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Komunikasi di suatu organisasi yang dilakukan pimpinan, baik dengan para karyawan maupun dengan khalayak yang ada kaitannya dengan organisasi, dalam rangka pembinaan kerja sama yang serasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Effendy, 1989: 214). Manajemen sering mempunyai masalah tidak efektifnya komunikasi. Padahal komunikasi yang efektif sangat penting bagi para manajer, paling tidak ada dua alasan, *pertama*, komunikasi adalah proses melalui mana fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dapat dicapai; *kedua*, komunikasi adalah kegiatan dimana para manejer mencurahkan sebagian besar proporsi waktu mereka.

Proses komunikasi memungkinkan manejer untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi harus dikomunik

agar mereka mempunyai dasar perencanaan, agar rencana-rencana itu dapat dilaksanakan. Pengorganisasian memerlukan komunikasi dengan bawahan tentang penugasan mereka. Pengarahan mengharuskan manajer untuk berkomunikasi dengan bawahannya agar tujuan kelompok dapat tercapai. Jadi seorang manajer akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen melalui interaksi dan komunikasi dengan pihak lain. Sebagian besar waktu seorang manajer dihabiskan untuk kegiatan komunikasi, baik tatap muka atau melalui media seperti Telephone, Hand Phone dengan bawahan, staf, langganan dan sebagainya. Manajer melakukan komunikasi tertulis seperti pembuatan memo, surat dan laporan-laporan.

Rumusan masalah umum adalah Bagaimana komunikasi organisasi antar warga sekolah di SMK Pertanian Negeri 2 Tumulyo Kabupaten Musi Rawas?. Rumusan masalah khusus:

- a. Bagaimana pemahaman tentang pentingnya komunikasi organisasi?
- b. Bagaimana pendekatan komunikasi organisasi?
- c. Bagaimana pelaksanaan komunikasi organisasi?
- d. Sarana komunikasi apakah yang digunakan?
- e. Hambatan komunikasi apa saja yang ditemukan?
- f. Bagaimana permasalahan komunikasi organisasi?

Tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan komunikasi organisasi antar warga sekolah di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Pemahaman tentang pentingnya komunikasi organisasi.
- b. Pendekatan komunikasi organisasi.
- c. Pelaksanaan komunikasi organisasi.
- d. Sarana komunikasi apakah yang digunakan.
- e. Hambatan komunikasi.
- f. Permasalahan komunikasi organisasi.

Kegunaan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan, serta mengetahui alasan dan juga konsekuensinya terhadap suatu keadaan. Keadaan tersebut dapat juga dikontrol dengan melalui eksperimen atau percobaan berdasarkan observasi tanpa kontrol. Selain itu penelitian memegang peranan penting untuk memberikan fondasi terhadap keputusan serta tindakan dalam segala aspek. Manfaat penelitian secara teoritis:

Dari segi substansi, permasalahan yang diteliti, memberikan kegunaan dan kontribusi dalam komunikasi organisasi antar warga

sekolah di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Manfaat secara praktis: Penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Kebanyakan lembaga di masyarakat baik itu pemerintah ataupun swasta sadar akan manfaat penelitian ini, dengan menempatkan penelitian serta pengembangan sebagai bagian dari integral di dalam organisasi mereka. Sehingga dari kedua manfaat penelitian itu adalah syarat dilakukannya penelitian seperti yang dinyatakan di dalam rancangan penelitian.

METODE

Penelitian tentang komunikasi organisasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo merupakan sebuah deskripsi tentang komunikasi organisasi antar warga sekolah. Rancangan Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga tidak mempunyai hipotesis (dugaan sementara). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah komunikasi organisasi pada SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Selanjutnya instrumen ditentukan berdasarkan variabel penelitian dan kemudian menentukan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif.

Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggunakan subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, dengan Sampel internal yaitu keputusan yang diambil oleh peneliti tentang siapa yang perlu diwawancarai, kapan melaksanakan observasi atau wawancara, seberapa banyak dan dokumen apa yang perlu dibahas.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumen. Wawancara adalah metode yang berguna untuk mengumpulkan data selain metode observasi, atau wawancara merupakan proses interaksi antara 2 orang atau lebih yang memiliki tujuan dimana tujuan tersebut ialah untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dal

adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompok. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Knya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemahaman dalam penelitian ini bersifat subyektif, berbeda-beda setiap individu tergantung dari proses psikis seseorang untuk memperoleh pemahaman tersebut. Karena subyek yang dikenai wawancara dalam penelitian ini semua berlatar belakang pendidikan Sarjana Strata Satu, bahkan ada diantaranya berpendidikan Strata Dua, maka muncul asumsi bahwa proses perolehan pengetahuan akan mempengaruhi tingkat pemahaman mereka, dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang pentingnya sebuah komunikasi dalam sebuah organisasi.

Proses bagaimana komunikasi dalam sebuah organisasi sangat tergantung pada bagaimana seorang pimpinan menggunakan sebuah pendekatan dalam organisasi yang dipimpinnya. Walaupun tidak menutup kemungkinan seorang pimpinan mungkin lebih menyukai untuk menggunakan pendekatan komunikasi yang telah ada, itupun jika dianggap baik oleh seorang pimpinan.

Pelaksanaan komunikasi pada sebuah organisasi sangat mempengaruhi maju serta berkembangnya sebuah organisasi. Komunikasi yang tidak efektif akan menghambat tercapainya tujuan sebuah organisasi. Pimpinan dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan komunikasi organisasi di sekolah. Kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan komunikasi antar warga sekolah di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.

Sarana komunikasi merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai angkat/peralatan dalam pencapaian maksud dan tujuan ketika seseorang atau kelompok masyarakat meng-

gunakan informasi agar terhubung dengan lingkungannya.

Hambatan atau rintangan dalam komunikasi selalu ditemukan dalam sebuah organisasi. Salah satu kajian dalam penelitian ini adalah hambatan komunikasi apa saja yang ditemukan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.

Permasalahan komunikasi yang terjadi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo, sebuah organisasi yang sudah mapan sekali pun, masih terdapat berbagai permasalahan dalam komunikasi yang terjadi dalam organisasi tersebut. Bagaimana permasalahan komunikasi organisasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Pembaasan

Hasil penelitian pada bagian ini menyimpulkan bahwa (1) komunikasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dipahami sebagai (a) hubungan antara dua orang atau lebih, (b) hubungan antara dua organisasi atau lebih, (c) hubungan timbale balik dengan bahasa sebagai media, (d) substansi hubungan adalah tujuan organisasi dan (e) komunikasi harus memiliki makna. Selain pemahaman, dan (2) komunikasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo dipahami sebagai sesuatu yang sangat penting karena mereka menyadari bahwa komunikasi memiliki fungsi sebagai (a) sarana penyampai informasi, (b) sarana penyampai tujuan menyeluruh organisasi, (c) sarana untuk melakukan tindakan persuasive dalam pemecahan masalah dan (d) alat pemersatu kepentingan dan kebutuhan organisasi.

Hasil penelitian pada bagian ini menyimpulkan bahwa komunikasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dilakukan lebih banyak dengan menggunakan pendekatan budaya, personal dan hubungan kemanusiaan. Hasil ini dikaji dengan menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Goldhaber (1990). Menurut Goldhaber (1990), yang namanya organisasi sekurang-kurangnya meliputi empat pendekatan yaitu: pendekatan ilmiah, pendekatan hubungan antarmanusia, pendekatan sistem dan pendekatan budaya, sedangkan menurut Mulyana (2011), menyatakan bahwa pendekatan dalam suatu organisasi meliputi empat pendekatan yaitu: Pendekatan Struktur dan fungsi organisasi, pendekatan hubungan masyarakat, pendekatan komunikasi sebagai proses pengorganisasian dan pendekatan organisasi secara kultur.

Hasil penelitian pada bagian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi organisasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo sudah efektif dan telah menggunakan 2 dimensi komunikasi organisasi yaitu: Komunikasi eksternal dan komunikasi internal.

Hasil penelitian pada bagian ini menunjukkan bahwa sarana komunikasi yang digunakan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo adalah sarana komunikasi tradisional dan sarana komunikasi modern.

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini menunjukkan adanya beberapa hambatan yang terjadi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo. Hambatan-hambatan tersebut adalah: (1) hambatan yang di alami oleh kepala sekolah yaitu: kurangnya kesediaan mendengarkan, segan terlibat urusan pribadi, prasangka, sikap bertahan dan kurang waktu; (2) hambatan yang di alami dewan guru serta staf tata usaha yaitu: Keterbatasan pengetahuan, Prasangka emosional, Perbedaan wewenang, hambatan karena motivasi, keterbatasan ilmu pengetahuan dan prasangka; (3) hambatan bagi siswa yaitu: hambatan mekanik, semantik, keterbatasan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini menunjukkan adanya beberapa permasalahan komunikasi organisasi yang terjadi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah: koordinasi program kerja Pengkaderan dan Rekrutmen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Negeri 2 Tugumulyo sudah berjalan lancar meskipun masih terdapat beberapa hambatan mau pun permasalahan. Simpulan khusus adalah sebagai berikut:

Pertama pemahaman komunikasi organisasi bagi warga sekolah sangat penting, dilihat dari bagaimana penggunaan komunikasi dalam melaksanakan interaksi sesama warga sekolah dalam pencapaian visi-misi sekolah. Kedua pendekatan komunikasi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo lebih banyak menerapkan pendekatan hubungan budaya, hubungan personal dan hubungan manusia. Tetapi pada situasi tertentu, mereka menggunakan pendekatan, Ketiga pelaksanaan Komunikasi organisasi di sekolah SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo menggunakan dimensi-dimensi komunikasi organisasi secara: Komunikasi

eksternal, telah melakukan komunikasi dengan organisasi di luar sekolah dengan mengikuti berbagai perlombaan serta kerja sama dengan berbagai perusahaan untuk mengembangkan kemampuan siswa, dan Komunikasi internal kepala sekolah telah interaktif dengan warga sekolah lainnya, baik dengan dewan guru, staf tata usaha mau pun siswa. formal sesuai dengan fungsi sekolah sebagai sebuah organisasi pendidik dan kependidikan, Keempat sarana komunikasi yang digunakan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo adalah sarana komunikasi tradisional dan modern. Sarana tradisional yang digunakan adalah: Surat Pribadi, lonceng, pluit, tepuk tangan saat memanggil seseorang, sedangkan sarana komunikasi modern yang digunakan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo adalah Telepon, Faksimile, mikrofon, jaringan internet, komputer, laptop, serta LCD proyektor; Kelima hambatan-hambatan komunikasi yang ditemukan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo adalah hambatan mekanik dan semantik, keterbatasan pengetahuan, prasangka emosional, perbedaan wewenang, hambatan karena motivasi, keterbatasan ilmu pengetahuan dan prasangka; Keenam permasalahan-permasalahan yang terdapat di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo yaitu: koordinasi program kerja, pengkaderan, dan rekrutmen.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Pertama, di bidang pemahaman komunikasi organisasi, komunikasi organisasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja warga sekolah diperlukan komunikasi organisasi yang lancar.

Kedua, di bidang pendekatan komunikasi penggunaan pendekatan budaya, pendekatan personal dan hubungan kemanusiaan baik digunakan dalam dunia pendidikan khususnya. Ketiga, Di bidang pelaksanaan komunikasi organisasi ada 2 dimensi komunikasi organisasi yang biasa digunakan adalah Komunikasi eksternal dan komunikasi internal. Keempat, Di bidang sarana komunikasi organisasi yang bisa digunakan yaitu: sarana komunikasi tradisional mau pun sarana komunikasi modern sangat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran, mau pun tujuan sekolah. Penggunaan alat komunikasi secara maksimal mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah warga sekolah dalam men

yang ingin di berikan. Kelima, di bidang hambatan komunikasi yang ditemukan, hambatan yang di alami oleh kepala sekolah yaitu: kurangnya kesediaan mendengarkan, segan terlibat urusan pribadi, prasangka, sikap bertahan dan kurang waktu, hambatan yang di alami dewan guru serta staf tata usaha yaitu: keterbatasan pengetahuan, prasangka emosional, Perbedaan wewenang, hambatan karena motivasi, keterbatasan ilmu pengetahuan dan prasangka Sedangkan, hambatan bagi siswa yaitu: hambatan mekanik, semantik, keterbatasan ilmu pengetahuan. Semua hambatan di atas dapat di hilangkan dengan berkomunikasi secara aktif dan efektif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing warga sekolah. Keenam, Di bidang permasalahan komunikasi organisasi, koordinasi program kerja Pengkaderan dan Rekrutmen menjadi permasalahan yang akan timbul di setiap pergantian program, tahun ajaran baru serta pergantian kepala sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moeliono, Anton M. 1993. *Bahasa yang Efisien dan Efektif dalam Bidang Iptek*. Bandung: ITB.
- Mulyana, A. 2011. *Komunikasi Dalam Organisasi (KDO)*.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.